**Good Corporate Governance & Risk Management**

**Background**

Masih minimnya pemehaman mengenai tata kelola perusahaan yang baik, menjadikan aspek Good Corporate Governance terlihat inferior. Padahal GCG memegang peranan penting dalam pengelolaan sumber daya perusahaan yang diharapkan proses bisnis dapat menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan stakeholder approach Bahkan, penerapan GCG, baik pada badan usaha milik negara (BUMN), maupun swasta, adalah senjata yang ampuh bukan saja untuk melawan dan meminimalisir tindakan korupsi, juga dapat menangkal krisis dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional

**Implementasi GCG memiliki peran penting dalam pengelolaan perusahaan, peran-peran tersebut ialah sebagai berikut:**

1. Memaksimalkan nilai perusahaan (corporate value) melalui peningkatan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional;
2. Mendorong pengelolaan perusahaan secara profesional, transparan dan efisien;
3. Mendorong agar organ perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya;
4. Meningkatkan kontribusi oerusahaan dalam perekonomian nasional; dan
5. Meningkatkan citra Perusahaan yang semakin baik.

**CGC Assesment Service**

Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menerapkan GCG, dapat dilakuan Assessment Good Corporate Governance secara berkala (setiap tahun buku). Dalam proses asesmen tersebut, terdapat *scoring*, yaitu penilaian terhadap aspek-aspek yang seharusnya diterapkan suatu perusahaan yang menjadi parameter pengajian. Oleh karena itu, melalui assessment tersebut, diharapkan mampu menghasilkan gambaran peta praktik GCG di Perusahaan, yang dapat diperbandingkan dari waktu ke waktu sehingga dapat diketahui hal yang sudah ataupun yang belum dilakukan. Jadi, praktik-praktik yang sejalan dengan GCG ditingkatkan pelaksanaannya, sedangkan kelemahan yang terjadi segera diperbaiki sehingga pelaksanaan GCG dapat menjadi landasan operasional perusahaan Dengan implementasi GCG, maka pengelolaan sumber daya perusahaan diharapkan menjadi efisien, efektif, ekonomis dan produktif dengan selalu berorientasi pada tujuan perusahaan dan memperhatikan stakeholder approach Bahkan, penerapan GCG, baik pada badan usaha milik negara (BUMN), maupun swasta, adalah senjata yang ampuh bukan saja untuk melawan korupsi, tetapi juga dapat menangkal krisis dan memperkuat ketahanan ekonomi nasional

**Risk Management Services**

Selain GCG Assesment, jasa manajeman risiko hadir sebagai salah satu upaya pengelolaan dan mitigasi risiko di tengah ketidakpastian binis. Memahami risiko merupakan langkah utama untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam mengontrol risiko, mengurangi, serta mentransfer risiko untuk meminimalisasi risiko. Dengan menggunakan pendekatan kerangka COSO ERM dan AS / NZS 4360, Pratama Indomitra Konsultan juga membantu perusahaan dalam melakukan pengelolaan risiko serta mengembangkan kerangka kerja manajemen risiko atau strategi untuk mengotomatisasi proses manajemen risiko.

**Ruang lingkup pekerjaan manajemen risiko mencakup:**

1. Analisis kesenjangan dan maturitas terhadap ISO 31000:2009 atau COSO 2004;
2. Pengembangan kerangka kerja manajemen risiko perusahaan;
3. Penyusunan kebijakan, standar dan pedoman manajemen risiko
4. Spesifikasi, pengadaan dan penerapan sistem informasi manajemen risiko;
5. Fasilitasi penilaian pengendalian dan risiko
6. Pengembangan dan penyampaian pelatihan manajemen risiko yang disesuaikan
7. Pelatihan dan pendampingan spesialis manajemen risiko dalam semua aspek manajemen risiko dan implementasinya;
8. Audit berbasis risiko dan perencanaan asuransi;
9. Manajemen kinerja manajemen risiko;
10. Asuransi dan laporan pemerintah;
11. Review dan benchmarking kerangka kerja manajemen risiko
12. Memperluas pendekatan standar ke dalam analisis kuantitatif atas ketidakpastian dalam anggaran, arus kas, jadwal dan parameter lain atas kinerja proyek dan organisasi